

**Pengaruh *Good Corporate Governance*(GCG)
Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen
Laba Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan
Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(BEI)**



Oleh:

Diky Nafura (1526200086)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Raden Fatah Palembang Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN RADEN FATAH

PALEMBANG

2020



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

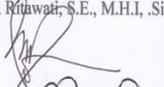
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Nama : Diky Nafura
Nim/Jurusan : 1526200086 / Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

PANITIA UJIAN SKRIPSI

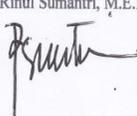
Tanggal Pembimbing Utama : Dr. Rika Lidyah, S.E., M.Si., CA.Ak
t.t. : 

Tanggal Pembimbing Kedua : Fernando Africano, S.E.I, M.Si
t.t. : 

Tanggal Penguji Utama : R.A. Riwati, S.E., M.H.I., .Si
t.t. : 

Tanggal Penguji Kedua : Aziz Septian, S.E., M.Si
t.t. : 

Tanggal Ketua : Dr. Rika Lidyah, S.E., M.Si., CA.Ak
t.t. : 

Tanggal Sekretaris : Dr. Rintl Sumantri, M.E.I
t.t. : 

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diky Nafura

Nim : 1526200086

Jenjang : Ekonomi Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, 22 Februari 2020
Saya yang menyatakan,



Diky Nafura
NIM. 1526200086



**PROGRAM STUDI SI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : Pengaruh *Good Corporate Governanace* Terhadap Nilai Perusahaan
Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel *Intervening* Pada
Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Ditulis oleh : Diky Nafura
NIM : 1526200086

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, 11 Maret 2020

Dekan,


Dr. Chudiyah Barkah, M.H.I
NIP. 197011261997032002



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir C.2

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan Hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

Pengaruh *Good Corporate Governanace* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manejemen Laba Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018

Yang ditulis Oleh:

Nama : Diky Nafura
NIM : 1526200086
Program : S1 Ekonomi Syariah

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas ekonomi dan bisnis Islam untuk diajukan dalam ujian *Komprehensif* dan ujian *Munaqosyah* ujian skripsi.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I

DR. Rika Lidyah, S.E., M.Si., CA.
NIP.197504082003122001

Palembang, Februarii 2020
Pembimbing II

Fernando Africano, S.E.I., M.Si

MOTTO

Sesring - seringlah mendoakan orang lain maka Allah akan mengabulkan Doa'mu, Permudahkanlah perkara orang lain maka Allah akan mempermudah Perkaramu

(—)

PERSEMBAHAN

*Ayahku tercinta (Sultan) dan Ibuku tersayang (Martini),
kuhaturkan penghargaan yang sangat istimewa dan ucapan terimakasih
yang sangat tulus, dengan penuh kasih, sayang, kesabaran, serta
pengorbanan mengasuh, mendidik, dan membimbing serta selalu
memberikan doa yang sangat tulus untukku. Ayahku maafkanlah aku*

*yang lalai sehingga kau tak sempat melihatku menjadi seorang sarjana,
tapi aku yakin kerja keras dan usahamu akan menjadi amal untukmu
disana*

ABSTRAK

“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Oleh

DIKY NAFURA

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel *intervening*. *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini menggunakan indikator kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode

purposive sampling dari 61 perusahaan yang *go public* diperoleh 10 perusahaan sampel yang memenuhi syarat.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan untuk mengetahui kondisi rasio keuangan perusahaan dari variabel yang diteliti, analisis jalur (*Path Analysis*) untuk mengetahui besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur, uji hipotesis menggunakan *t*-statistik dan *F*-statistik selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) *Good Corporate Governance* yang di proksi dengan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 2) *Good Corporate Governance* yang di proksi dengan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 3) *Good Corporate Governance* yang di proksi dengan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, 4) *Good Corporate Governance* yang di proksi dengan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya *Good Corporate Governance* yang di proksi dengan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ini berarti kepemilikan institusional yang tinggi dapat memicu terjadinya manajemen laba.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance* (GCG), Manajemen laba , Nilai Perusahaan (Tobins'Q).

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pola transliterasi arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987

Konsonan

Huruf Arab	Nama	Penulisan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	<u>S</u>
ج	Jim	J
ح	Ha	<u>H</u>
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Zal	<u>Z</u>
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Sad	Sh
ض	Dlod	Dl
ط	Tho	Th
ظ	Zho	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	Gh
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Waw	W
هـ	Ha	H
ء	Hamzah	,

ي	Ya	Y
---	----	---

Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

Vokal tunggal (monoftong)

Vokal di dalam Bahasa Arab:

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	اِ	I	<i>Kasrah</i>
3	اُ	U	<i>Dammah</i>

Vokal rangkap (diftong)

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اِي_____	Ai	a dengan i
2	اُو_____	Au	a dengan u

Contoh :

كتب : *kataba*

نعل : *fa'ala*

Mad

Mad atau panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf, dengan transekiterasi berupa huruf atau benda.

No	Huruf Arab dan Harakat		Huruf Latin	Keterangan
1	ا ي	<i>Fathah dan alif</i>	Ā	a dan garis panjang di atas
2	ا ي	<i>Kasroh dan ya</i>	Ī	i dan garis panjang diatas
3	و	<i>Dhommah dan waw</i>	Ū	u dan garis panjang diatas

Ta marbūtah

Ta marbūtah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbūtah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- Jika huruf *ta marbūtah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المنورة المدينة menjadi *al-madīnah al-munawarah*.
- Jika hurup *ta marbūtah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf

tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال
menjadi *raudat al-atfâl*.

Syaddah (Tasydîd)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

نَزَّلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim Alhamdulillahirabbil'alamîn, penulis menyampaikan segala Puji Syukur kepada Allah SWT, yang telah

memberikan rahmat, taufiq, hidayat serta ridho-Nya kepada kita semua. Penulis menghaturkan salam senantiasa kita curahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, sehingga penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manejemen Laba Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam upaya mempersiapkan dan menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, serta masih banyak kekurangannya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M.Sirozi, MA. Ph.D, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr.Qodariah Barkah,M.H.I sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Titin Hartini, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Mismiati., SE., MP. Selaku sekretaris Program Studi

Ekonomi Syariah.

5. Bapak Rudi Aryanto, S.Si.,M.Si. Selaku Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dr. Rika Lidyah, S.E., M.Si., CA.Ak Ak sebagai Pembimbing pertama dan bapak Fernando Africano, S.E.I., M.Si sebagai Pembimbing kedua, terima kasih atas segala bimbingan dan masukannya serta berbagai kontribusi ilmiah lainnya hingga selesai penulisan skripsi ini.
7. Para pegawai dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang .
8. Kedua Orangtuaku tercinta Ayahanda (Sultan) dan Ibunda (Martini).
9. Kakak (Yudi Astawan, Rusli, Aprizal, Yaumil Mahsyar, Johairi dan Ayuk (Ida Harina dan Meriani) dan adik saya (Mayasari) yang selalu mendoakan dan memotivasi.
10. Pengurus masjid Al-Ridwan gg. Wakaf Sekip Ujung Palembang (Drs. K.H. Diran Diah, M. Nasir Bahaudin, Maulana Pasha Rohilidan tegar)
11. Dan spesial buat teman-teman marbot (Karibullah S,sos, Muhammad Amin., S.I.P,)
12. Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Islam angkatan 2015 serta teman satu almamater: Amanda wahyu lestari, Aslamiyah Ayu Widiastuti, Dian Aidina Safitri, Azhari Muzaiti, Arif Putra Purnama, A. Munirul Ihwan, R.M Farhan Amin, Rasid, Alim, Adi Ardiansyah, dll yang tidak bisa disebut satu persatu, terima kasih atas bantuan dan doa dari kalian semua.
Semoga semua pihak yang memberikan bantuan kepada

penulis senantiasa mendapatkan Barokah dan segala yang diperoleh penulis mendapat Ridho-Nya dari Allah SWT Amin.

Palembang, Maret 2020

Penulis



DIKY NAFURA
NIM.1526200086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS	v

MOTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxv
BAB 1 Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	23
C. Rumusan Masalah	23
D. Tujuan Penelitian	25
E. Manfaat Penelitian.....	28
BAB II Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis	
A. Teori Agency (<i>Agency Theory</i>)	30

B. Teori Stakeholder (<i>Stakeholders Theory</i>).....	32
C. Nilai Perusahaan	34
D. <i>Good Corporate Governanace</i> (GCG).....	38
E. Manajemen Laba	46
F. Penelitian Terdahulu.....	56
G. Pengembangan Hipotesis	73
H. Kerangka Pemikiran Teoritis	83

BAB III Metode Penelitian

A. Ruang Lingkup Penelitian.....	84
B. Jenis dan Sumber Data.....	84
1. Jenis Data.....	84
2. Sumber Data.....	85
C. Populasi Dan Sampel.....	85
1. Populasi	85
2. Sampel	86
D. Variabel-Variabel Penelitian	87
1. Variabel Independen	88
2. Variabel Dependen.....	88
3. Variabel <i>Intervening</i>	89

E. Definisi Operasional	89
F. Tehnik Analisis Data	92
1. Uji Asumsi Klasik.....	94
a. Uji Normalitas	94
b. Uji Linieritas	95
c. Multikolonieritas	96
d. Uji Heterokedastisitas.....	98
e. Uji Autokolerasi.....	99
2. Analisis Jalur Path (<i>Path Analysis</i>)	99
I. Uji Hipotesis	102
a. Pengujian Koefesien Regresi Simultan (Uji F)	102
b. Pengujian Signifikansi Parameter Individu	
J. Koefesien Determinasi	104

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif.....	106
B. Uji Asumsi Klasik	108

1. Uji Normalitas.....	108
2. Uji Linieritas	111
3. Uji Multikolonieritas.....	112
4. Uji Autokolerasi	114
5. Uji Heterokedastisitas	116
C. Pengujian Hipotesis.....	117
1. Pengujian Hipotesisi I Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba	117
2. Pengujian Hipotesisi II Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan	121
D. Pengujian Variabel Mediasi Dengan Analisis Jalur.....	125
E. Rekapitulasi Penelitian.....	132
F. Pembahasan Penelitian	136
1. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap nilai perusahaan.....	136
2. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Manajemen Laba	139
3. Pengaruh Manajemen Laba terhadap nilai perusahaan	142

4. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	143
--	-----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	147
B. Saran	149
Daftar Pustaka.....	151

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Kinerja 8 Perusahaan Sektor <i>Property, Real ice</i> <i>Book Value (PBV) Priode 2015-2018</i>	3
Tabel 1.2 Fenomena Permasalahan <i>Corporate Governance</i> dan Manajemen Laba	8
Tabel 1.3 Harga dan Volume Perdgangan saham Sektor <i>property,</i> <i>Real Estate, and building construction</i> priode 2014-2018	12
Tabel 1.4 Kinerja Perusahaan Yang bergerak di Sektor <i>property, Real</i> <i>Estate, and building construction</i> tahun 2018.....	14
Tabel 1.5 <i>Research Gap</i> Pangaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	17
Tabel 1.6 <i>Research Gap</i> Pangaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba	19
Tabel 1.7 <i>Research Gap</i> Pangaruh Manajemen Laba Terhadap nilai perusahaan	21
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	64
Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan Properti Pada Tahun 2014-2018	86
Tabel 3.2 Definisi Operasional	90

Tabel 3.3 Analisis Jalur	101
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Variabel <i>Good Corporate Governance</i> , Nilai Perusahaan, dan Manajemen Laba	107
Tabel 4.2 Uji Normalitas <i>Jarque Bera</i>	109
Tabel 4.3 Hasil perhitungan <i>Jarque Bera</i>	110
Tabel 4.4 Uji linieritas dengan model lagrange multiplier	111
Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas dengan Model Tolerance (TOL) dan variance Inflation Factor (VIF)	113
Tabel 4.6 Uju Autokolerasi	115
Tabel 4.7 Uji Heterokedaktisitas (<i>Glejser</i>).....	116
Tabel 4.8 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba	117
Tabel 4.9 ANOVA Dengan Nilai F dan Sig	118
Tabel 4.10 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Manajemen Laba	119

Tabel 4.11 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaa	121
Tabel 4.12 ANOVA Dengan Nilai F dan Sig.	122
Tabel 4.13 Pengaruh Good Corporate Governance Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai perusahaan.....	123
Tabel 4.14 Rekapitulasi Penelitian.....	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Market rankings Corporate Governance 2016 and 2018</i>	6
Gambar. 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel <i>Intervenign</i>	83
Gambar 3.1 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel <i>intervening</i>	68
Gambar 4.1 Analisis Substruktur 1	117
Gambar 4.2 Analisis Substruktur 2	121

Gambar 4.3 Pengaruh Kepemilikan Manejerial Terhadap Nilai Perusahaan di Mediasi manajemen Laba.....	126
Gambar 4.4 Pengaruh Kepemilikan Manejerial Terhadap Nilai Perusahaan di Mediasi Manajemen Laba	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didirikannya suatu perusahaan memiliki tujuan yang jelas, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba.¹ mengungkapkan bahwa selain memperoleh laba, suatu perusahaan juga mempunyai tujuan jangka panjang diantaranya memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham.²

¹Frysa, P. P, *Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*,:Skripsi. Universitas Diponegoro,2011

²Fachrur Dian dan Rika Lidyah, *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusi terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batu Bara yang Terdaftar Di BEI*, STIE MDP 2014

Nilai perusahaan merupakan salah satu ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan. Tujuan jangka panjang suatu perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimumkan biaya modal perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai laba masa yang akan datang yang di ekpetasi yang dihitung kembali dengan suku bunga yang tepat.³ Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sebelum investor melakukan invstasi saham pada sebuah perusahaan, mereka akan membuat penilaian saham terlebih dahulu berdasarkan informasi yang mereka dapatkan dari bursa efek. Berikut adalah tabel perkembangan nilai perusahaan yang di ukur dengan rasio *Tobins'Q*.⁴

³Winardi, *Ekonomi Manajerial*, (Bandung: Mandar Maju 2001), hlm. 23

⁴. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat-/laporan-keuangan-dan-tahunan/> (Diakses 12 Oktober 2019)

Tabel 1.1
Ringkasan Kinerja 8 Perusahaan Sektor *Property, Real Estate, and Building Construction* Yang di Ukur Dengan Rasio *Tobins'Q* Priode 2015-2018

No	Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan (<i>Tobins'Q</i>) per tahun				Value Saham (dalam milyar rupiah)			
		2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
1	PT Agung Podomoro Land Tbk	0.75	0.45	0.40	0.31	2,566	1,444	1,867	694
2	PT Alam Sutera Realty Tbk	1.02	0.94	0.82	0.67	11,426	6,795	3,668	1,538
3	PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.57	1.44	1.12	0.81	13,220	18,663	8,780	7,343
4	PT Ciputra Development Tbk	1.72	1.52	1.47	1.17	4,779	7,900	10,464	4,912
5	PT Intiland Development Tbk	1.06	1.05	0.61	0.50	4,601	5,732	4,978	3,705
6	PT Lippo Karawaci Tbk	1.26	0.76	0.43	0.22	22,149	20,524	19,528	11,343
7	PT Pakuwon Jati Tbk	2.53	2.56	2.58	2.06	13,785	13,889	6,662	6,024

8	PT Summarecon Agung Tbk	3.16	2.48	1.65	1.34	1,524 7	11,63 5	8,015	3,952
---	-------------------------------	------	------	------	------	------------	------------	-------	-------

Sumber : <https://www.idx.co.id> (data diolah kembali)

Berdasarkan table 1.1 di atas dapat kita lihat bahwasannya kenaikan nilai suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai saham beredar, yang mengidentifikasi bahwasannya ada penambahan nilai saham di setiap kali nilai perusahaan mengalami peningkatan. Hal inilah yang menjadi landasan dasar suatu perusahaan untuk terus meningkatkan nilai perusahaan dalam berbagai upaya yang harus dilakukan.

Dalam pemenuhannya perusahaan harus memiliki tata kelola yang baik yang meliputi sistem pengendalian dan pengawasan intern, mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan, tata kelola teknologi informasi serta pedoman perilaku dan etika perusahaan atau yang kita kenal dengan mekanisme *good corporate governance* (GCG).

Nilai suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila tata kelola perusahaan itu baik, untuk mendapatkan pengelolaan yang baik maka perusahaan itu harus menerapkan *good*

corporate governance . pengelolaan perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dapat meningkatkan keuntungan dan dapat mengurangi tingkat resiko kerugian perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang. *Good corporate governance* (GCG) diperlukan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan, dan konsisten dengan peraturan perundang undangan.⁵

Penerapan komitmen tata kelola yang baik atau biasa disebut *Good Corporate Governance* (GCG) terkandung pada misi perusahaan yaitu menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good good governance*. Manfaat dari penerapan *good good governance* dapat berdampak positif pada terciptanya akuntabilitas perusahaan, transaksi yang wajar dan independen, serta kehandalan dan peningkatan kualitas

⁵ Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman umum GCG Indonesia*

informasi kepada publik.⁶ Berikut merupakan ranking beberapa negara dalam penerapan *Good Corporate Governace*:

Gambar 1.1
Market rankings Corporate Governance 2016 and 2018

Market rankings: CG Watch 2016 and 2018	
2016	2018
1. Australia	1. Australia
2. Singapore	2. Hong Kong
3. Hong Kong	3. Singapore
4. Japan	4. Malaysia
5. Taiwan	5. Taiwan
6. Thailand	6. Thailand
7. Malaysia	=7. Japan, India
8. India	
9. Korea	9. Korea
10. China	10. China
11. Philippines	11. Philippines
12. Indonesia	12. Indonesia

Sumber: acga-asia.org/cgwatch.php, 2018

↳eterangan : makin rendah score makin buruk GCG

Berdasarkan gambar 1.1 ada beberapa perubahan dalam peringkat pasar tahun 2018, adanya Australia di peringkat formal mendorong setiap pasar lainnya turun setidaknya satu tempat. Malaysia adalah pemenag terbesar naik dari peringkat 7 ke peringkat 4. Sedangkan untuk Negara Indonesia tetap

⁶ Idx.co.id

berada di peringkat 12 dari tahun 2016 sampai dengan 2018. Tentu hal ini sangat memengaruhi tata kelola khususnya perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Sudah menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan lagi *good corporate governance* di Indonesia⁷

Manajer yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan lebih banyak mengetahui informasi-informasi yang bermanfaat untuk kelangsungan hidup perusahaan, baik informasi internal maupun prospek perusahaan di masa yang akan datang bila dibandingkan dengan pemegang saham. Oleh karena itu, manajer berkewajiban untuk menyampaikan kondisi perusahaan kepada pemegang saham. Akan tetapi, informasi yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kondisi ini sering disebut sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (*information asymmetric*) sehingga hal ini dapat menimbulkan suatu permasalahan tata kelola suatu

⁷ <https://www.acga-asia.org/search.php?s=market+rankings+corporate> (diakses 12 oktober 2020)

perusahaan (*Corporate Governanace*) yang mendorong terjadinya manajemen laba.

Manajemen laba merupakan suatu intervensi dengan maksud tertentu terhadap proses pelaporan keuangan eksternal dengan sengaja untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi.⁸ Manajemen laba timbul karena terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Pemisahan ini didasarkan pada *agency theory* yang dalam hal ini manajemen cenderung akan meningkatkan keuntungan peribadinya dari pada tujuan perusahaan. Berikut merupakan tabel fenomena yang terjadi akibat penerapan manajemen laba yang menguntungkan pribadi

Tabel 1.2
Fenomena Permasalahan
***Corporate Governance* dan Manajemen Laba**

NO	Sumber	Fenomena
1	CNN Nasional Jumaat, 24/05/2019	Ksaus mantan direktur utama PT. Pertamina: 1. Melanggar prosedur investasi sehingga menimbulkan

⁸.Nurikah Restuningdiah, “*Perataan Laba terhadap Reaksi Pasar dengan Mekanisme GCG dan CSR Disclosure*”, Jurnal Manajemen Bisnis Vol 3 No.3 (2011), hlm. 242.

		kerugian Rp. 568 miliar 2. Memeperkaya diri sendiri 3. Penyalahgunaan kekuasaan
2	Detik News Sabtu, 23/03/2019	Kasuss mantan direktur utama PT. Krakatau Steel : 1. Memeperkaya diri sendiri 2. Suap pengadaan barang dan jasa 3. Merekayasa laporan keuangan
3	Liputan 6.com Rabu, 17/07/2019	Kasusu mantan direktur utama PT. Garuda Indonesia : Memeperkaya diri sendiri sehingga menyebabkan kerugian USD 680 ribu dan 1,02 juta euro untuk pelunasan apartemen
4	Liputan 6.com Rabu, 03/07/2019	Mantan direktur utama PT. Pelindo II Penyalahgunaan wewenag dalam pengadaan <i>Quay Container Crane (QCC)</i>

Sumber: Diambil dari berbagai Sumber

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada table 1.2 di atas dapat kita simpulkan adanya pelanggaran prinsip *Good Corporate Governance* yaitu *Fairness* dimana terdapat beberapa pihak yang telah merugikan publik dengan mementingkan kepentingan dan keuntungan perusahaan dengan melakukan merekayasa laporan keuangan. Buruknya

Implementasi *Good Corporate Governance* yaitu dikarenakan pihak-pihak yang melakukan internal kontrol mulai dari dewan komisaris, internal audit dan komite audit tidak melakukan fungsinya dengan optimal. Hal ini sangat disayangkan mengingat *Good Corporate Governance* merupakan alat kontrol yang menciptakan *checks and balance* yang digunakan dalam pengawasan pengelolaan perusahaan.

Penerapan *good corporate governance* guna untuk meningkatkan nilai perusahaan merupakan hal yang harus dilakukan oleh semua perusahaan salah satu contohnya pada perusahaan yang bergerak di bidang sektor *property, Real Estate, and building construction*. Sektor *property, Real Estate, and building construction* merupakan jenis usaha yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kepentingan rakyat banyak. Pada dasarnya properti menunjukkan kepada sesuatu yang lazimnya dikenal sebagai entitas dalam kaitannya dengan kepemilikan seseorang atau sekelompok orang atas sesuatu hak eksklusif. Bentuk yang

utama dari property ini adalah *real property* (tanah dan bangunan), Kekayaan Pribadi (*Personal Property*), konstruksi, kepemilikan barang secara fisik (*real estate*) lainnya dan kekayaan intelektual.

Saham-saham di bidang properti dan *real estate* menjadi menarik karena prospek bisnis dari perusahaan-perusahaan tersebut cukup meyakinkan. Hal ini dikarenakan harga tanah cenderung naik tiap tahunnya, penyebabnya adalah *supply* tanah bersifat tetap sedangkan *demand* akan selalu besar seiring pertumbuhan penduduk. Kenaikan yang terjadi pada harga tanah diperkirakan 20%, selain itu tanah bersifat *rigid*, artinya penentu harga bukanlah pasar tetapi orang yang menguasai tanah.

Berdasarkan uraian diatas, seharusnya harga saham di bidang Sektor *property, Real Estate, and building construction* dapat maksimal. Namun bila dilihat perkembangan harga saham dan volume perdagangan setiap tahunnya bisa dikatakan kurang menarik banyak investor. Hal ini dapat terlihat dari data perkembangan indeks harga saham

dan volume sektoral sub sektor *property, Real Estate, and building construction* di BEI periode 2014- 2018, yang disajikan dalam table 1.3 sebagai berikut:⁹

Tabel 1.3
Haraga dan Volume Perdagangan saham Sektor *property, Real Estate, and building construction* priode 2014-2018

Priode	property dan real estate	
	Harga Saham	Volume
2014	524.9080	1,437,590,642,455
2015	490.9330	1,020,382,628,280
2016	517.8100	972,743,649,101
2017	516.8830	1.600,921,545,355
2018	447.7520	806,324,366,660

Sumber : <https://www.idx.co.id> (Data diolah)

Berdasarkan tabel 1.3 perkembangan harga saham dalam sektor properti dan *real estate* mengalami kenaikan dan penurunan secara normal. Hal ini dapat dikatakan masih terbilang normal dikarenakan volume pada priode tersebut menurun. Bila harga saham naik dengan volume menurun kemungkinan koreksi tajam dalam waktu dekat sangat mungkin terjadi, karena volume transaksi dapat digunakan

⁹ <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat-/laporan-keuangan-dan-tahunan/> (Diakses 12 Oktober 2019)

sebagai alat untuk menganalisa pergerakan saham pada kondisi normal, saat harga saham naik, volume transaksi juga meningkat. Harga saham yang kurang maksimal dengan volume penjualan yang menurun maka dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap investasi yang ditanamkan di dalam perusahaan. Mereka dapat merubah keputusannya untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan mencari perusahaan lain untuk menanamkan modalnya agar memperoleh keuntungan yang tinggi atas saham yang dimiliki.

Pada tahun 2018 harga dan volume saham mengalami penurunan sehingga mempengaruhi perubahan pendapatan perusahaan yang bergerak di sektor properti terutama 8 perusahaan yang memiliki asset terbesar di sektor ini berikut rangkuman kinerja perusahaan yang memiliki asset terbesar diantara 57 perusahaan lainnya¹⁰ :

¹⁰Cnbc Indonesia (2018), *Memotret Kinerja Emiten Properti*
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190402172812-17-64381>

Tabel 1.4
Kinerja Perusahaan Yang bergerak di Sektor
property, Real Estate, and building construction tahun 2018

Nama perusahaan	TP	PP (%)	TL	PL (%)
PT Agung Podomoro Land Tbk	5,035,325	-29	29,557	-98
PT Alam Sutera Realty Tbk	3,975,258	1	970,096	-30
PT Bumi Serpong Damai Tbk	6,628,782	-36	1,293,850	-74
PT Ciputra Development Tbk	7,670,405	19	1,185,478	33
PT Intiland Development Tbk	2,552,536	16	203,666	-32
PT Lippo Karawaci Tbk	12,460,224	18	695,146	13
PT Pakuwon Jati Tbk	7,080,668	23	2,542,869	36
PT Summarecon Agung Tbk	5,661,360	0	448,710	24

Sumber : <https://www.idx.co.id>(Data di olah kembali)

Keterangan :

TP = Total Pendapatan

PP = Perubahan Pendapatan

TL = Total Laba

PL = Perubahan Laba

Berdasarkan data di atas, terdapat empat emiten yang mencatatkan lonjakan laba bersih, sedangkan empat lain malah membukukan penurunan laba, bahkan ada yang anjlok hingga 98% *Year on Year* (YoY). Adapun empat emiten yang labanya melonjak yakni PT Pakuwon Jati Tbk (PWON), PT Ciputra Development Tbk (CTRA), P T Summarecon Agung Tbk (SMRA), dan PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Di lain pihak, empat emiten menorehkan kinerja terburuk dengan laba melorot. Penurunan terbesar laba dialami PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) yang labanya terjun bebas 97,85% YoY menjadi hanya Rp 29,56 miliar. Dengan demikian, tahun 2018, APLN hanya manorehkan marjin bersih 0,59%. Penurunan terbesar kedua atas laba juga dialami PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) yakni minus 74%. Dari sisi pertumbuhan penjualan, BSDE bahkan

penjualannya anjlok 35,94% *YoY* menjadi hanya Rp 6,63 triliun. Amblasnya pendapatan BSDE karena adanya penurunan signifikan pada pos penjualan tanah dan bangunan, serta hotel. Kinerja keuangan semakin diperparah dengan tingginya beban bunga dan keuangan di tahun 2018 yang naik hingga 66,12% *YoY*. Dua emiten sisanya yakni PT Intiland Development Tbk (DILD) dan PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) masing-masing labanya minus 32% dan 30%. Berdasarkan fenomena tersebut akan menjadi pertanyaan bagaimana kinerja perusahaan di sektor *property, Real Estate, and building construction*, dilihat dari nilai perusahaan dan tata kelola pada perusahaan yang bergerak di sektor *property, Real Estate, and building construction*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *research gap* dari variabel independen dan variabel *intervening* yang mempengaruhi nilai perusahaan beserta manajemen laba yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.5
Research Gap Pangaruh Good Corporate Governance
Terhadap Nilai Perusahaan

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) terhadap nilai perusahaan	Terdapat pengaruh antara <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) yang di hitung menggunakan komponen kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan	1. Agus Santoso (2017) 2. Andhika Yusrizal (2017) 3. Raja Aldino (2015)
	Tidak terdapat pengaruh antara <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) yang di hitung menggunakan komponen kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan	1. Laurensia Chintia Dewi 2. Wahyu Budianto(2014) 3. Alfinur (2016)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan yang diteliti oleh Agus Santoso,¹¹

¹¹ Agus Santoso, *Pengaruh Good Corporate Governanace Terhadap nilai Perusahaan dengan Kinerja keuangan sebagai variabel intervening*,

Andhika Yuslirizal,¹² dan Raja Aldino¹³ Menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laurensia Chintia Dewi,¹⁴ Wahyu Budianto,¹⁵ dan Alfinur¹⁶ menunjukkan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Paper* Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017)

¹² Andhika Yuslirizal, *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth, Likuiditas, dan Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia* (Palu : Universitas Tadulako Palu 2017)

¹³ Raja Aldino, *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan, Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Indonesia* (BEI) 2010-2012, *Jom Fekon*, Vol. 2, No. 1 (Pekanbaru:Universitas Riau 2015)

¹⁴ Laurensia Chintia Dewi dan Yeterina Widi Nugrahanti, *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan dewan Komisaris Independen Terhadap nilai perusahaan* (:UNiversitas Kristen Satya Wacana 2014)

¹⁵ Wahyu Budianto, *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai variabel pemoderasi* (Surakarta : Universitas Sebelas Maret 2014)

¹⁶ Alfinur, *Pengaruh mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Listing di BEI*, (Malang: Universitas Kanjuruhan 2016) *Jurnal Ekonomi Modernisasi JEM* Vol: 12 NO. 1,

Tabel 1.6
Research Gap Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) terhadap Manajemen Laba	Terdapat pengaruh antara <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) yang di hitung menggunakan komponen kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap Manajemen Laba	1. Hastuti Widia Ningsih (2017) 2. Nuriyatun Fauziyah (2017)
	Tidak terdapat pengaruh antara <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) yang di hitung menggunakan komponen kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba perusahaan	Yunel Fatmawati(2017)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap Manajemen laba yang diteliti oleh Hastuti Widia

Ningsih¹⁷ dan Nuriyatun Fauziah.¹⁸ Menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunel Fatmawati¹⁹, dan menunjukkan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional yang berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

¹⁷ Hastuti Widyaningsih, *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba* (Yogyakarta: STEIBANK 2017)

¹⁸ Nuriyatun Fauziah, *Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Rill pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2010-2012* (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta 2017)

¹⁹ Yunel fatmawati, *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap manajemen Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*, (Padang: Universitas Negeri Padang 2017)

Tabel 1.7
Research Gap Pengaruh Manajemen Laba Terhadap nilai perusahaan

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai perusahaan	Terdapat pengaruh antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan	1. Hijah Maisyarah (2017) 2. Ferdawati (2007)
	Tidak terdapat pengaruh antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan	1. Fauzan Kamil 2. Dwi Cahyadi Tantra Wijaya (2018)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

Pengaruh Manajemen laba terhadap nilai perusahaan yang di teliti oleh Hijah maisyarah²⁰ dan Ferdawati²¹ Menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan . Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Kamil dan Dwi Cahyadi Tantra

²⁰. Hijah maisyarah , Pengaruh Manejemen Laba dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan, (Malang: Universitas islam malang 2017)

²¹. Ferdawati, Pengaruh Manajemen Laba Real Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi (Padang : Politeknik Negri padang 2007)

Wijaya²² menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan

Dari fenomena data tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian diatas menunjukkan adanya perbedaan hasil dari variabel *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dan juga manajemen laba, ataupun variabel manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

²². Dwi Cahyadi Tantra Wijaya, Pengaruh manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan pada Pergantian CEO, (Bali: Universitas Udayana Bali 2018)

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup dan objek penelitiannya agar tidak terjadi suatu penyimpangan sasaran. Maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pembahasan tentang Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, dan Nilai Perusahaan pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap nilai perusahaan

- a. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018

- b. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap manajemen laba

- a. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
- b. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018

3. Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018

4. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba sebagai variabel *intervening*

- a. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba sebagai variabel *intervening* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
- b. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba sebagai variabel *intervening* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- 1. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap nilai perusahaan**

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap manajemen laba

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Good Corporate Governanace* dengan proksi kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Good Corporate Governanace* dengan proksi kepemilikan

institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018

4. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba sebagai variabel *intervening*

a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba sebagai variabel *intervening* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018

b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan melalui

menejemen laba sebagai variabel intervening pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pihak Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu tata kelola perusahaan serta manajemen keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan suatu perusahaan.

2. Bagi Pihak Perusahaan/Menejemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pengungkapan

tanggungjawab sosial perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan.

3. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan tahunan sehingga dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi. Penelitian ini diharapkan akan memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter

4. Bagi Masyarakat

Memberikan stimulus sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.